

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, memahami, serta menganalisis terkait dengan penerapan sistem informasi pemberian kredit yang benar menurut teori. Objek dan lokasi penelitian yang digunakan adalah Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Handayani Sukowono-Jember. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dilakukan dengan mendeskripsikan dan membandingkan sistem pemberian kredit menurut teori dengan sistem pemberian kredit menurut KPRI Handayani. Sementara untuk pendekatan penelitian menggunakan pendekatan studi kasus dan teknik pengumpulan data menggunakan pengamatan, wawancara, serta dokumentasi. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang terdapat pada organisasi ekonomi atau entitas dalam melakukan aktivitas pemberian kredit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi pemberian kredit yang diimplementasikan oleh KPRI Handayani Sukowono mulai dari fungsi yang terkait, dokumen yang digunakan, catatan akuntansi yang digunakan, jaringan yang membentuk sistem pemberian kredit dan sistem pengendalian internal pemberian kredit belum sesuai dengan teori. Berdasarkan hasil wawancara dengan pengurus KPRI Handayani diketahui bahwa ada 2 (dua) faktor penyebab kredit macet yaitu kurangnya analisis kredit (faktor internal) dan pengelolaan keuangan anggota (faktor eksternal). Oleh karena itu, sistem informasi akuntansi pemberian kredit menurut teori sebaiknya diterapkan sebaik mungkin agar sistem informasi akuntansi pemberian kredit di KPRI Handayani dapat berjalan dengan baik dan meminimalisir kredit macet.

Kata Kunci : Evaluasi, Sistem Informasi Akuntansi, Pemberian Kredit, Teori, KPRI Handayani.

ABSTRACT

This study aims to identify, understand, and analyze related to the correct application of credit information systems according to theory. The object and research location used was the Republic of Indonesia Employee Cooperative (KPRI) Handayani Sukowono-Jember. This study uses a qualitative descriptive research method which is carried out by describing and comparing the credit granting system according to theory with the credit granting system according to KPRI Handayani. Meanwhile, the research approach uses a case study approach and data collection techniques using observation, interviews, and documentation. This research was conducted to identify problems that exist in economic organizations or entities in carrying out lending activities. The results of this study indicate that the application of the accounting information system for granting credit implemented by KPRI Handayani Sukowono starting from the related functions, the documents used, the accounting records used, the network that forms the credit granting system and the internal control system for lending are not in accordance with the theory. Based on the results of interviews with the management of KPRI Handayani, it is known that there are 2 (two) factors that cause bad credit, namely the lack of credit analysis (internal factor) and members' financial management (external factor). Therefore, according to theory, the accounting information system for granting credit should be implemented as well as possible so that the accounting information system for granting credit at KPRI Handayani can run well and minimize bad credit.

Keywords: Evaluation, Accounting Information Systems, Credit Provision, Theory, KPRI Handayani.